

## KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERAMAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS VIDEO PADA SISWA KELAS XI MIPA 1 MAN 1 KOTA CILEGON

**HAWARIYAH**

MAN 1 Kota Cilegon Banten  
e-mail: [hawariah38@gmail.com](mailto:hawariah38@gmail.com)

### ABSTRAK

Belajar Bahasa Indonesia memerlukan media/metode yang tepat supaya hasil yang dicapai maksimal dan mempunyai keterampilan dalam menulis. Menulis adalah salah satu sarana dalam menyampaikan ide, pendapat, gagasan atau saran dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat. Menulis adalah proses produksi untuk menghasilkan sebuah karya yang bersumber dari pikiran. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media video. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 75% pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 100% telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa menggunakan media berbasis video dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa Kelas XI MIPA 1 dengan ketuntasan mencapai 100%, dengan demikian penerapan media berbasis video lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Kota Cilegon .

**Kata Kunci :** Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ceramah, Media Berbasis Video

### ABSTRACT

Learning Indonesian requires the right media/methods so that you achieve maximum results and have writing skills. Writing is a means of conveying ideas, opinions, thoughts or suggestions in the form of a series of words and sentences. Writing is a production process to produce a work that originates from the mind. The purpose of this classroom action research (PTK) is to determine students' writing abilities in Indonesian language lessons using video media. This action research was carried out in 2 cycles. From the results of the actions taken, it is proven that it can improve students' writing skills by reaching ideal standards. From 75% in Cycle 1, it can increase in cycle 2 to 100% after achieving completion. The results of this action research show that using video-based media can improve the writing skills of Class

**Keywords:** Indonesian language lessons, lecture text material, video-based media

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di madrasah yang mengajarkan ketrampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dari empat aspek tersebut masih banyak dari siswa kita kesulitan dalam melaksanakan aspek-aspek ketrampilan pada KD 4. Sebagai seorang guru kita dituntut melaksanakan kurikulum untuk mampu memberikan pembelajaran, dengan harapan hasil yang maksimal.

Tetapi dilapangan kita dihadapkan dengan berbagai persoalan seperti karakteristik siswa hingga rendahnya tingkat pemahaman dan penyerapan ilmu pengetahuan yang kita sampaikan. Kita sebagai guru dituntut untuk pandai dari berinovasi memilih media dan sarana dalam pendidikan. Pada madrasah tempat saya mengajar, MAN 1 Kota Cilegon, saya menemukan tingkat ketercapaian yang rendah terutama pada ketrampilan menulis, ketrampilan menulis yang rendah terlihat dari siswa masih enggan dan sulit menuangkan kata ke dalam sebuah tulisan.

Menulis adalah salah satu sarana dalam menyampaikan ide, pendapat, gagasan atau saran dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat. Menulis adalah proses produksi untuk menghasilkan sebuah karya yang bersumber dari pikiran. Menurut Musaba (Kasupardi, 2010:4) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Sedangkan tujuan dari pembelajaran menulis adalah 1) untuk mampu mendapatkan ide atau pikiran dalam menulis dan 2) untuk mampu melahirkan ide atau pikiran dalam bentuk lambang.

Ketrampilan menulis, terutama menulis teks ceramah yang rendah saya temukan di MAN 1 Kota Cilegon, Siswa masih sulit menuliskan teks ceramah dengan baik dan benar. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis juga terlihat kurang bersemangat dan antusias.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada adalah suatu langkah pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan siswa dalam hal pemerolehan ide, gagasan dan pemikiran yang memudahkan siswa mengembangkan tulisan. Siswa aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran dapat menghasilkan ketrampilan terutama menulis yang lebih efektif.

Media berbasis video adalah salah satu cara yang sangat menarik perhatian siswa. Didalam video kita mampu menampilkan gambar dan audio yang dapat memudahkan penyerapan pengetahuan yang lebih maksimal

Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan dan kemauan serta informasi kedalam bahasa tulis kemudian mengirimkannya kepada orang lain menurut (Dalman). Penulis menerjemahkan ide atau gagasan tersebut dalam bentuk bahasa yang kemudian diwujudkan menjadi sandi sandi. Dalam hal itu, penulis memanfaatkan sejumlah sarana mekanis bahasa yang terdiri atas paragraf, tata kalimat, kosa kata, diksi, dan ejaan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang tepat mengungkapkan pikiran atau gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Ceramah dalam kamus Bahasa Indonesia adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Audiensi yang dimaksud disini adalah keseluruhan untuk siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim. Jadi ceramah adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Sedangkan menurut A. G. Lugandi, ceramah agama adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari penceramah kepada hadirin.

Struktur teks ceramah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan biasanya mencangkup isu, permasalahan, pandangan umum. Bagian Isi berisikan pendapat yang didukung dengan fakta dalam kehidupan. Sedangkan dalam penutup merupan simpulan atau rangkuman hasil. Priyatni dan Harsiati (2017:72) mengatakan bahwa “Struktur isi teks ceramah terdiri atas sapaan, salam pembuka, pembuka ceramah, isi ceramah, Pendahuluan (Tesis) Isi (Rangkaian Argumen) Penutup (Penegasan Kembali) a. Isu b. Permasalahan c. Pandangan Umum a. Pendapat-pendapat b. Fakta a. Simpulan b. Rangkuman 24 kalimat penutup, dan salam penutup”. Berbeda dengan yang dipaparkan oleh ahli sebelumnya bahwa, pada bagian pembuka dirincikan kembali terbagi menjadi sapaan, salam pembuka dan pembuka ceramah. Sedangkan dalam penutup dirincikan kembali dengan kalimat penutup dan salam penutup.

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, Copyright (c) 2023 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Sungkono 2003:65). Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media Audio Visual Aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. Media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekam video dimana signal audio visual direkam pada disk plastic bukan pada pita magnetic (Arsyad 2004:36).

Pembelajaran menulis teks ceramah menggunakan media berbasis video, membuat siswa terlibat antusias dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa disajikan video yang berisi tayangan orang saat berceramah. Siswa melihat, mengamati dan mendiskusikan video tersebut bersama guru dan teman, Setelah siswa memperoleh informasi, siswa akan mengolah data dan menuangkannya dalam bentuk teks ceramah.

Dari latar belakang diatas penulis tergerak hati untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ketrampilan menulis teks ceramah dengan menggunakan media berbasis video pada siswa kelas xi mipa 1 man 1 kota cilegon tahun pelajaran 2020/2021

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Kota Cilegon yang berlokasi di Jalan Ir. Sutami KM. 2,5 Lebak Denok Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Provinsi Banten. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks ceramah.

Dalam penelitian tindakan kelas siklus I terdapat empat tahapan yang harus dilakukan Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan. Dalam analisis, data teknik yang digunakan adalah Kualitatif, Teknik analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Siklus 1

Pada siklus I, terdapat beberapa perubahan dalam pembelajaran yaitu dari keterampilan menulis teks ceramah siswa. Dengan adanya perubahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks ceramah dengan menggunakan media video telah mengalami peningkatan hasil, walaupun belum maksimal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil menulis teks ceramah siswa, diketahui 27 siswa dari 36 siswa (75%) sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan telah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 9 siswa (25%) masih mendapat nilai di bawah KKM. Nilai ini diperoleh dari nilai keseluruhan aspek yang telah ada dalam pedoman penskoran.

##### 2. Siklus II

Pada siklus II, terdapat kenaikan yang signifikan jika berdasarkan hasil menulis teks eksplanasi dari diketahui dari 36 siswa sudah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa (100%) sudah lulus dalam

menulis teks eksplanasi.. Nilai ini diperoleh dari nilai keseluruhan aspek yang telah ada dalam pedoman penskoran.

## B. Laporan Pelaksanaan Tiap Siklus

### 1. Tindakan Siklus I

#### a. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pada hari Senin, 7 Agustus 2020 dan Senin, 21 Agustus 2020. Kompetensi dasar yang dipelajari siswa adalah menulis teks ceramah. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan media video. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Dengan menyampaikan kompetensi dasar di awal pembelajaran, diharapkan siswa memiliki gambaran apa yang akan ia pelajari pada hari itu. Kompetensi dasar disampaikan melalui metode ceramah.
- 2) Selanjutnya, guru menerangkan secara singkat untuk memberikan penguatan mengenai pengertian, struktur dan kaidah yang terdapat dalam teks ceramah.
- 3) Guru juga menerangkan bagaimana cara menulis teks ceramah dengan benar yaitu dengan menentukan topik, membuat kerangka karangan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.
- 4) Siswa disajikan sebuah video ceramah.
- 5) Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk berdiskusi berkaitan video yang diputar.
- 6) Siswa menuliskan hasilnya.

#### b. Hasil

Dari pertemuan siklus I, terdapat beberapa perubahan dalam pembelajaran yaitu dari keterampilan menulis teks ceramah siswa. Dengan adanya perubahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks ceramah dengan menggunakan media video telah mengalami peningkatan hasil, walaupun belum maksimal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil menulis teks ceramah siswa diketahui 27 dari 36 siswa (75%) sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan telah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 9 siswa (25%) masih mendapat nilai di bawah KKM. Nilai ini diperoleh dari nilai keseluruhan aspek yang telah ada dalam pedoman penskoran.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siklus I**

Interval	F Absolut	f Relatif %
45 – 50	0	0
51 – 55	0	0
56 – 60	0	0
61 – 65	3	8%
66 – 70	5	14%
71 – 75	1	3%
76 – 80	10	28%

81 – 85	9	25%
86 – 90	8	22%

**c. Refleksi**

Refleksi tindakan siklus I ini berisi hasil pengamatan tindakan kelas yang telah dilakukan. Diperoleh beberapa hal sebagai masukan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa menemukan sendiri ide atau gagasan pada penelitian teks ceramah karena siswa belum mendapat bimbingan secara menyeluruh dalam penelitian teks ceramah.
- 2) Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal, hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis teks ceramah.

**2. Tindakan Siklus II**

**a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus kedua diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kompetensi dasar yang digunakan adalah mengkonstruksiceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat, guru merumuskan indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa memahami struktur isi teks ceramah;
- 2) Siswa mampu menulis teks ceramah sesuai struktur;
- 3) Siswa memperoleh hasil yang meningkat dan mencapai rata-rata sesuai batas minimal ketuntasan belajar sebesar 75

Sesuai dengan refleksi pada siklus pertama, tindakan pada siklus kedua diperbaiki pada komunikasi yang aktif dan bimbingan yang menyeluruh.

**b. Pelaksanaan**

Siklus kedua ini juga dilakukan dua kali pertemuan karena dirasa belum cukup. Siklus dua dilaksanakan pada hari Senin, 28 Agustus 2022 dan Senin, 04 September 2020.

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan apa yang hendak dilakukan pada pertemuan hari ini. Apersepsi disampaikan dengan metode ceramah. Pertemuan pada siklus kedua ini, seluruh siswa akan menulis teks ceramah dengan media video .

- 1) Guru membuka komunikasi yang lebih aktif dan memberikan bimbingan secara menyeluruh.
- 2) Guru menayangkan video. Penyangan video ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan contoh riil).
- 3) Siswa menuliskan hasilnya.

**c. Hasil**

Berdasarkan hasil menulis teks eksplanasi 36 siswa diketahui bahwa 36 siswa sudah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa (100%) sudah lulus dalam menulis teks eksplanasi.. Nilai ini diperoleh dari nilai keseluruhan aspek yang telah ada dalam pedoman penskoran.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siklus II**

Interval	F Absolut	f Relatif %
45-50	0	0%

51-55	0	0%
56-60	0	0%
61-65	0	0%
66-70	0	0%
71-75	0	0%
76-80	2	6%
80-85	4	11%
86-90	20	55%
91-95	6	17%
95-100	4	11%

#### d. Refleksi

Refleksi tindakan siklus II ini berisi hasil pengamatan tindakan kelas yang telah dilakukan. Diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas pada siklus I. Dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa.
- 2) Seluruh siswa telah mampu melampaui batas ketuntasan minimal.
- 3) Kelas lebih kondusif. Dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang bicara sendiri dan melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.
- 4) Ide dan gagasan siswa lebih muncul dan berkembang.

#### Pembahasan

Pada siklus I ini menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menulis teks ceramah setelah menggunakan media video masih terdapat 9 siswa yang belum tuntas KKM. Menurut hasil analisis, siswa masih kesulitan mengembangkan ide atau gagasannya. Permasalahan ini kemudian di cari solusinya dan diperbaiki pada siklus II. Dalam siklus II, guru membuka komunikasi yang lebih aktif dan memberikan bimbingan secara menyeluruh.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, diketahui bahwa pembelajaran menulis teks ceramah dengan menggunakan media video berhasil dilaksanakan. Telah terjadi peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks ceramah. Pada siklus II ini, minat dan keaktifan siswa meningkat (100%) berhasil mencapai batas nilai KKM.

Pembelajaran menulis teks ceramah dengan menggunakan media video terbukti mampu meningkatkan ketrampilan siswa dalam Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan actual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Media video dapat merangsang siswa untuk menemukan ide atau gagasannya sendiri dalam menulis teks ceramah sehingga meningkatkan hasil atau nilai menulis teks ceramah siswa.

#### KESIMPULAN

Penggunaan media video dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks ceramah. Peningkatan tersebut terlihat dari berhasilnya proses dan hasil belajar siswa dalam menulis teks ceramah menggunakan media video. Persentase minat siswa meningkat dari 675% di siklus I menjadi 100% di siklus II.

Penerapan media video memacu guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam mengelola kelas. Guru tidak lagi menerapkan metode konvensional yang menjadikan guru sebagai pusat dalam pembelajaran di kelas. Hal ini membuat siswa menjadi tidak bosan karena guru hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa yang terus aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media yang merangsang siswa untuk menemukan ide atau gagasannya sendiri sangat membantu siswa dalam menulis teks ceramah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cheppy Riyana. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendikbud. 2014. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kemendikbud
- Kemdikbud. 2017. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK/ Kelas XI. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yeti Nurhayati. Aku Bisa Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Leuser Cipta Pustaka, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 1993. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa, 2008